

Peduli Dengan Sesama, Pemko Bukittinggi Bersama Minang Care Indonesia Bantu Anak Yatim dan Korban Banjir

Linda Sari - [BUKITTINGGI.INDONESIASATU.ID](https://www.bukittinggi.indonesiasatu.id)

Feb 14, 2022 - 05:04



vivo V20 · Linda Yusuf

Pemko Bukittinggi bersama MCI Berikan paket sembako kepada warga terdampak banjir di Bukittinggi

Bukittinggi-- Di awal tahun ini Minang Care Indonesia terus berbagi dengan sesama seperti, di awal tahun ini bantuan sembako untuk anak yatim, ada tiga panti diantaranya di Pakan Senayan, dan 2 panti yakni di daerah Palolo

Bukittinggi.

Hal ini disampaikan Ketua Minang Care Indonesia Tommy Abdullah, di jalan Melati Kota Bukittinggi pada Minggu sore (13/02), bahwa ada sekitar 20 paket sembako dan nasi 250 bungkus.

Lebih lanjut kata Tommy, hari ini kami berikan bantuan untuk korban banjir beberapa waktu lalu yang melanda Kota Bukittinggi dengan total 20 juta kita bagi rata dengan mendapat 80 paket sembako.

Menurutnya, hari ini adalah bantuan dari kelanjutan yang kemarin yakni untuk daerah Pulai Anak Aia, hari ini kecamatan Guguk Panjang.

"Alhamdulillah harapan kita agar mereka yang terkena musibah agar tabah menghadapi musibah ini tentunya ini adalah ujian dari Allah SWT," harap nya.

Ia berharap juga semoga Minang Care Indonesia bisa terus berkontribusi terhadap kebutuhan masyarakat.

Saat yang bersamaan, Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi, menyampaikan terimakasih kepada Minang Care terutama kepada Ketua MCI Tommy Abdullah, yang telah membantu dengan sukarela tanpa diminta.

"Kita bagi kepada mereka dan isinya cukup banyak yaitu sembako dengan senilai Rp 200 ribu per paket.

Disampaikan Marfendi, bahwa kami (Pemko Bukittinggi) juga meminta maaf kepada masyarakat kota Bukittinggi dimana saat ini masalah banjir belum bisa kita kelola karena memang banyak faktor terutama yang mengelola air ini ternyata ada beberapa yakni, Balai Sungai, Pengairan Provinsi, PU Agam, dan PU Bukittinggi.

"Ini belum pernah kita kolaborasikan bersama dan kami sudah datang ke Provinsi untuk agar keempat pengelola tersebut untuk membuat perencanaan agar banjir di Bukittinggi tidak terjadi lagi," jelasnya.(Fang).